

SOP Pemantauan dan Pengukuran Kinerja K3

Kategori: K3 (Keselamatan)

No. Dokumen: SOP-0145

Tanggal Terbit: 07/05/2026

Sumber: GajiHub SOP — sop.gajihub.com

Pedoman terstruktur untuk memastikan pemantauan dan pengukuran kinerja K3 berjalan efektif, akurat, dan sesuai regulasi di perusahaan.

Tujuan

SOP ini disusun untuk memberikan panduan sistematis dalam melakukan pemantauan dan pengukuran kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lingkungan perusahaan. Tujuan utama dari SOP ini adalah memastikan bahwa seluruh aktivitas K3 dapat diukur secara objektif, dievaluasi secara berkala, serta ditingkatkan secara berkelanjutan. Selain itu, SOP ini bertujuan untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, mengurangi risiko kecelakaan kerja, serta meningkatkan budaya keselamatan di tempat kerja.

Ruang Lingkup

SOP ini berlaku untuk seluruh unit kerja di perusahaan yang terlibat dalam implementasi program K3, termasuk manajemen, tim K3, supervisor, dan seluruh pekerja. Ruang lingkup mencakup kegiatan identifikasi indikator kinerja K3, pengumpulan data, pemantauan lapangan, analisis hasil pengukuran, pelaporan, serta tindak lanjut perbaikan. SOP ini juga mencakup penggunaan alat ukur, sistem dokumentasi, serta audit internal terkait kinerja K3 di seluruh area operasional perusahaan.

Definisi

Istilah	Definisi
K3	Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang bertujuan melindungi tenaga kerja dan lingkungan kerja dari potensi bahaya.
Indikator Kinerja K3	Parameter yang digunakan untuk mengukur efektivitas penerapan program K3, baik bersifat kuantitatif maupun kualitatif.
Pemantauan K3	Kegiatan pengawasan secara berkala terhadap pelaksanaan program K3 untuk memastikan kesesuaian dengan standar.

Istilah	Definisi
Pengukuran K3	Proses pengumpulan dan analisis data terkait kinerja K3 menggunakan metode dan alat tertentu.
SMK3	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang terintegrasi untuk mengendalikan risiko kerja.

Tanggung Jawab

Pihak	Tanggung Jawab
Direksi	Menetapkan kebijakan K3 dan memastikan tersedianya sumber daya untuk pelaksanaan pemantauan dan pengukuran kinerja K3.
Manajer K3	Mengkoordinasikan pelaksanaan pemantauan, memastikan validitas data, serta menyusun laporan kinerja K3.
Supervisor	Melakukan pengawasan langsung di lapangan dan memastikan implementasi prosedur K3 berjalan sesuai standar.
Tim K3	Melakukan pengumpulan data, inspeksi, serta analisis awal terhadap hasil pemantauan K3.
Karyawan	Mematuhi prosedur K3 dan melaporkan kondisi tidak aman atau kejadian kecelakaan kerja.

Prosedur

Tahap 1: Penetapan Indikator Kinerja K3

Tahap ini bertujuan untuk menentukan indikator yang akan digunakan dalam mengukur kinerja K3 secara objektif dan relevan.

- Mengidentifikasi kebutuhan pengukuran berdasarkan risiko kerja dan aktivitas operasional perusahaan.
- Menentukan indikator kinerja utama (KPI) K3 seperti tingkat kecelakaan kerja, tingkat absensi akibat sakit, dan jumlah temuan audit.
- Mendokumentasikan indikator yang telah ditetapkan dalam dokumen resmi dan mengkomunikasikannya kepada seluruh unit kerja.

Penanggung Jawab: Manajer K3

Tahap 2: Pengumpulan Data Kinerja K3

Tahap ini mencakup proses pengumpulan data dari berbagai sumber untuk memastikan informasi yang diperoleh akurat dan lengkap.

1. Mengumpulkan data kecelakaan kerja, insiden, dan kondisi tidak aman dari laporan lapangan.
2. Melakukan inspeksi rutin dan mencatat hasil temuan menggunakan formulir inspeksi K3.
3. Mengintegrasikan data dari berbagai departemen ke dalam sistem pencatatan K3 perusahaan.

Penanggung Jawab: Tim K3

Tahap 3: Pemantauan dan Verifikasi Data

Tahap ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan valid, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1. Melakukan verifikasi silang terhadap data yang diperoleh dari berbagai sumber.
2. Melakukan observasi langsung di lapangan untuk memastikan kesesuaian kondisi aktual dengan laporan.
3. Mengoreksi dan memperbarui data apabila ditemukan ketidaksesuaian atau kesalahan pencatatan.

Penanggung Jawab: Supervisor dan Manajer K3

Tahap 4: Analisis dan Evaluasi Kinerja K3

Tahap ini dilakukan untuk menilai efektivitas program K3 berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan diverifikasi.

1. Menganalisis tren data kinerja K3 menggunakan metode statistik sederhana atau software pendukung.
2. Membandingkan hasil pengukuran dengan target yang telah ditetapkan dalam KPI K3.
3. Mengidentifikasi penyebab utama dari penyimpangan atau penurunan kinerja K3.

Penanggung Jawab: Manajer K3

Tahap 5: Pelaporan Kinerja K3

Tahap ini bertujuan untuk menyampaikan hasil pemantauan dan pengukuran kepada manajemen dan pihak terkait.

1. Menyusun laporan kinerja K3 secara berkala (bulanan, triwulan, tahunan).
2. Menyampaikan laporan kepada manajemen dan membahas hasil dalam rapat evaluasi.
3. Menyimpan laporan sebagai arsip dan referensi untuk audit serta perbaikan berkelanjutan.

Penanggung Jawab: Manajer K3

Tahap 6: Tindak Lanjut dan Perbaikan

Tahap ini memastikan adanya tindakan korektif dan preventif berdasarkan hasil evaluasi kinerja K3.

1. Menentukan tindakan perbaikan berdasarkan hasil analisis dan rekomendasi.
2. Melaksanakan tindakan korektif dan memantau efektivitasnya.
3. Melakukan review berkala terhadap implementasi tindakan untuk memastikan peningkatan berkelanjutan.

Penanggung Jawab: Manajer K3 dan Supervisor

Dokumen Terkait

- Formulir Inspeksi K3
- Laporan Kecelakaan Kerja
- Dokumen Sistem Manajemen K3 (SMK3)
- Checklist Audit Internal K3
- Rencana Kerja Tahunan K3

Referensi

- Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
- Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan SMK3
- Permenaker No. 5 Tahun 2018 tentang K3 Lingkungan Kerja
- ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management Systems
- Peraturan Menteri Ketenagakerjaan terkait K3 lainnya yang berlaku